

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya bahasa merupakan cara khas yang digunakan pengarang dalam menuliskan atau menanamkan idenya ke dalam sebuah tulisan. Gaya bahasa menurut (Tarigan, 2013) dibagi menjadi 4 yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa pengulangan. Gaya bahasa perbandingan merupakan gaya bahasa kiasan yang memakai kata-kata pembanding dalam penggunaannya. Misalnya *bagai, bak, seumpama, seperti* dan lain sebagainya. Gaya bahasa pertentangan adalah gaya bahasa yang memiliki makna bertentangan dengan kata-kata yang ada. Gaya bahasa pertautan merupakan gaya bahasa yang memakai nama ciri atau hal yang bertautan dengan nama orang, barang atau hal sebagai penggantinya. Gaya bahasa perulangan merupakan gaya bahasa yang penggunaannya memakai perulangan bunyi, suku kata, kata atau frasa, atau bagian kalimat yang dianggap penting guna memberikan penekanan pada konteks yang sesuai.

Pemilihan objek penelitian yang berupa gaya perbandingan didasari karena penggunaan gaya bahasa perbandingan yang ada dalam novel *Dia Adalah Dilanku 1990* dirasa masih cukup sulit untuk dibedakan. Hal ini dikarenakan penulisan gaya bahasa pada novel tersebut cukup banyak menggunakan bahasa-bahasa yang bersifat puitis sehingga hal ini menarik untuk dikaji dengan tujuan agar pembaca dapat memperoleh pengetahuan serta pemahaman mengenai macam-macam gaya

bahasa perbandingan. Selain itu, pemilihan objek penelitian ini juga dikarenakan oleh kurangnya peneliti yang membahas objek penelitian gaya bahasa perbandingan yang ada pada novel *Dia Adalah Dilanku 1990 Karya Pidi Baiq*.

Novel adalah salah satu jenis prosa yang menceritakan dunia yang diimajinasikan oleh pengarang dengan menggunakan kata-kata. Secara umum, novel dapat didefinisikan sebagai karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel terbentuk melalui berbagai unsur instinsik yang meliputi tema, penokohan, alur, gaya bahasa, latar, sudut pandang dan amanat.

Novel *Dia Adalah Dilanku 1990* karya Pidi Baiq merupakan salah satu novel yang berhasil mencuri perhatian pembaca. Selain menceritakan kisah-kisah asmara, penggunaan gaya bahasa dalam novel ini sangat menarik dan cerminan kehidupan kalangan remaja. “Jangan rindu, berat. Biar aku saja.” Kalimat tersebut merupakan salah satu contoh kutipan kalimat yang ada pada novel *Dia Adalah Dilanku 1990*. Kutipan tersebut saat ini banyak dipakai oleh kalangan remaja, baik itu digunakan sebagai bahan bercanda ataupun sebagai gombalan untuk merayu pasangannya. Hal tersebut dapat menjadi salah satu bukti bahwa novel ini telah melekat di hati masyarakat terutama pada kalangan remaja.

Kelebihan lain dari novel *Dia Adalah Dilanku 1990* yakni dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran di sekolah. Hal ini disebabkan karena adanya persamaan latar belakang antara tokoh utama dalam novel dengan siswa. Persamaan

latar belakang tersebut dapat menjadi pemicu yang mampu menarik minat belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan mampu masuk ke dalam imajinasi siswa, maka dari itu guru seharusnya mampu menemukan model pembelajaran yang diminati oleh siswa. Novel *Dia Adalah Dilanku 1990* adalah salah satu bahan bacaan yang diminati oleh siswa. Novel ini juga mengandung nilai moral yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi siswa. Menurut Nurgiantoro (Aulina, 2023) nilai moral dibagi menjadi 4 yaitu, hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan sesama, manusia dengan alam sekitar, dan manusia dengan tuhan. Nilai-nilai tersebut dirasa sangat perlu diterapkan dalam pembelajaran mengingat bahwa generasi saat ini sudah mulai melalaikan akan hal tersebut. Novel ini juga merupakan karya dari seseorang Pidi Baiq yang dapat dijadikan contoh dalam menunjang semangat belajar siswa.

Perlu diketahui bahwa Pidi Baiq merupakan seorang seniman multitalenta yang berasal dari Indonesia. Beliau merupakan penulis novel, buku, dosen, ilustrator, komikus, musisi, dan pencipta lagu. Dari begitu banyaknya talenta yang dimilikinya, maka tidak diragukan hasil karyanya. Berikut adalah beberapa karya yang telah ditulis oleh Pidi Baiq, *Hanya Salju dan Pisau Batu* (2010), *Al-Asbun Manfaatul ngawur* (2010), *S.P.B.U : Dongeng Sebelum Bangun* (2012), *Dia Adalah Dilanku 1990* (2014), *Dia Adalah Dilanku 1991* (2015), *Suara Hati Milea* (2016) dan lain-lain. Dari banyaknya karya-karya yang beliau tulis tersebut tidak diragukan jika beliau beserta karyanya telah menyandang beberapa penghargaan. Seperti, *Writer of The Year* pada tahun 2017, penghargaan novel *Dia Adalah Dilanku 1990*

yang telah difilmkan sebagai film terfavorit pada tahun 2018, penghargaan novel *Dia Adalah Dilanku 1990* sebagai buku fiksi terbaik pada Kuala Lumpur *Internasional Book Fair*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada novel *Dia Adalah Dilanku 1990* karya Pidi Baiq?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada novel *Dia Adalah Dilanku 1990* Karya Pidi baiq.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pada kajian sastra khususnya mengenai karya sastra novel. Serta menambah kajian analisis gaya bahasa dengan objek kajian novel.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini dapat mengisi celah pengetahuan tentang analisis gaya bahasa dalam karya sastra kontemporer, terutama dalam literatur Indonesia, mahasiswa dapat mengasah keterampilan dalam merancang dan melaksanakan penelitian sastra, yang

sangat berguna dalam karir akademik atau profesi lain, penelitian ini akan menjadi dasar bagi peneliti sastra selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji aspek lain dalam karya Pidi Baiq atau menerapkan pendekatan serupa pada karya sastra lain.